

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran PAI pokok bahasan tata cara berwudlu pada siswa kelas III SDN Pojok 2 dilakukan dalam 2 (dua) siklus. Masing-masing siklus 2 (dua) kali tatap muka. Tiap-tiap siklus diawali dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Metode demonstrasi diterapkan dengan cara guru memberi contoh gerakan wudlu di hadapan peserta didik, setelah itu siswa diminta untuk mempraktekkan gerakan wudlu satu persatu. Dilihat dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti melalui lembar observasi berupa upaya guru dalam memenuhi komponen dan aspek pembelajaran memiliki dampak yang positif. Dengan pembelajaran tersebut membuat siswa merasa senang dalam belajar karena merasa apa yang mereka butuhkan dalam belajar dan mencari ilmu sudah mereka dapatkan dengan baik dan memuaskan.
2. Peningkatan hasil belajar PAI pokok bahasan tata cara berwudlu dengan metode demonstrasi pada siswa kelas III SDN Pojok 2 dapat diketahui dari hasil belajar yang diperoleh melalui proses belajar. Adapun hasil belajar PAI pokok bahasan tata cara berwudlu dengan metode demonstrasi pada siswa kelas III SDN Pojok 2 tercapai dengan sangat baik karena siswa dapat memahami materi PAI dengan cukup baik. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan hasil belajar

yang semula pada siklus I rata-rata hasil belajar sebesar 70, pada siklus II ini meningkat menjadi 86 atau meningkat 19%.

B. Saran

1. Perlu peningkatan mutu guru, baik secara akademis maupun kemampuan dalam bentuk peningkatan taraf pendidikan, pengadaan kursus pendidikan, mengikutkan guru pada seminar pendidikan dan kesenian.
2. Sebagaimana hasil penelitian yang telah peneliti temukan, agar pendidikan di SDN Pojok 2 tetap berlangsung baik, maka semua pihak yang terkait khususnya guru yang bersangkutan tetap mempertahankan prestasi belajar yang telah dicapai siswanya dan tetap berjuang untuk memajukan pendidikan di lembaganya.
3. Selain melalui guru, siswa juga harus berupaya untuk mencapai kreatifitasnya dengan caranya sendiri, agar tujuan pendidikan yang dicita-citakan dapat tercapai.